

**IMPLEMENTASI TINDAKAN JAW THRUST DAN PEMASANGAN
OROPHARYNGEAL AIRWAY (OPA) PADA PASIEN
TRAUMA KEPALA DENGAN OBSTRUKSI
JALAN NAPAS PARSIAL**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Disusun Oleh :
AGI GINANJAR
NIM: 11067125003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

IMPLEMENTASI TINDAKAN JAW THRUST DAN PEMASANGAN OROPHARYNGEAL AIRWAY (OPA) PADA PASIEN TRAUMA KEPALA DENGAN OBSTRUKSI JALAN NAPAS PARSIAL

Agi Ginanjar

Program Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas BTH

ABSTRAK

Latar Belakang: Trauma kepala dengan penurunan kesadaran dapat menyebabkan pangkal lidah jatuh ke posterior sehingga menimbulkan obstruksi jalan napas parsial yang ditandai suara *snoring*. Kondisi ini perlu segera ditangani untuk mencegah hipoksia dan cedera otak sekunder. **Tujuan:** Menganalisis penerapan tindakan *jaw thrust* dan pemasangan *Oropharyngeal Airway* (OPA) pada pasien trauma kepala dengan obstruksi jalan napas parsial *snoring* melalui pendekatan *Evidence-Based Practice in Nursing* (EBPN). **Metode:** Laporan kasus dilakukan pada seorang pasien laki-laki berusia 35 tahun dengan trauma kepala dan penurunan kesadaran. Intervensi meliputi *jaw thrust*, pemasangan OPA, pemberian oksigen, serta pemantauan frekuensi napas dan saturasi oksigen. Data dianalisis secara deskriptif. **Hasil:** Sebelum intervensi, pasien mengalami suara napas *snoring*, frekuensi napas 26 kali/menit, dan saturasi oksigen 88%. Setelah *jaw thrust*, saturasi meningkat menjadi 93% dan frekuensi napas menjadi 24 kali/menit. Setelah pemasangan OPA dan pemberian oksigen, saturasi meningkat menjadi 97%, frekuensi napas menjadi 20 kali/menit, dan suara *snoring* tidak terdengar. **Simpulan:** Tindakan *jaw thrust* dan pemasangan OPA dapat membantu mempertahankan kepatenan jalan napas dan meningkatkan oksigenasi pada pasien trauma kepala dengan obstruksi jalan napas parsial *snoring*.

Kata Kunci: *jaw thrust*, OPA, obstruksi jalan napas, *snoring*, trauma kepala.

IMPLEMENTATION OF THE JAW-THRUST MANEUVER AND OROPHARYNGEAL AIRWAY (OPA) INSERTION IN A PATIENT WITH HEAD TRAUMA AND PARTIAL AIRWAY OBSTRUCTION CHARACTERIZED

Agi Ginanjar

Professional Nursing Education Program, Faculty of Health Sciences, BTH University

ABSTRACT

Background: Head trauma accompanied by decreased consciousness may cause the tongue to fall posteriorly, resulting in partial airway obstruction characterized by snoring. This condition requires immediate management to prevent hypoxia and secondary brain injury. **Objective:** To analyze the implementation of the jaw-thrust maneuver and oropharyngeal airway (OPA) insertion in a patient with head trauma and partial airway obstruction characterized by snoring using an Evidence-Based Practice in Nursing (EBPN) approach. **Method:** This case report involved a 35-year-old male patient with head trauma and decreased consciousness. The interventions included the jaw-thrust maneuver, OPA insertion, oxygen administration, and monitoring of respiratory rate and oxygen saturation. The data were analyzed descriptively. **Results:** Before the intervention, the patient presented with snoring breath sounds, a respiratory rate of 26 breaths/minute, and an oxygen saturation of 88%. After the jaw-thrust maneuver, oxygen saturation increased to 93%, while the respiratory rate decreased to 24 breaths/minute. Following OPA insertion and oxygen administration, oxygen saturation increased to 97%, the respiratory rate decreased to 20 breaths/minute, and the snoring sound was no longer heard. **Conclusion:** The jaw-thrust maneuver and OPA insertion can help maintain airway patency and improve oxygenation in patients with head trauma and partial airway obstruction characterized by snoring.

Keywords:, airway obstruction, snoring, head trauma, jaw-thrust maneuver, OPA